

**PERAN PARIK PAGA DALAM MENJAGA KETERTIBAN DAN  
KEAMANAN MASYARAKAT NAGARI SUNGAI PUA KECAMATAN  
SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



Oleh :  
Septri Aizil  
15052090/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Peran *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban  
dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua  
Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

**Nama** : Septri Aizil

**TM/NIM** : 2015/15052090

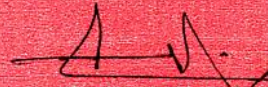
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2019

Disetujui Oleh  
**Pembimbing**



**Dr. Akmal, SH., M.Si**  
NIP. 19620704 198803 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 18 Juli 2019 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peran Parik Paga dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat  
Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam**

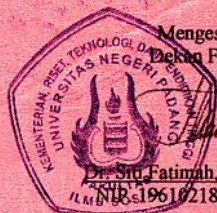
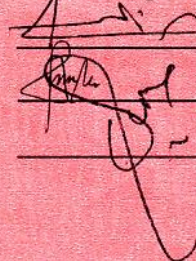
Nama : Septri Aizil  
TM/NIM : 2015/15052090  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Dr. Akmal, SH., M.Si  
Anggota : Henni Muchtar, SH., M.Hum  
Anggota : Rita Anggraini, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

## SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septri Aizil  
TM/NIM : 2015/15052090  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 12 September 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Parik Paga dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 18 Juli 2019  
Saya yang Menyatakan



**Septri Aizil**  
**2015/15052090**

## ABSTRAK

Septri Aizil. 2015/15052090: Peran *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua, apa saja hambatan-hambatan serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran *parik paga* masih kurang maksimal terlihat dari sosialisasi masih dilakukan secara tidak langsung, tidak adanya kriteria dalam perekrutan anggota, adanya tugas dan wewenang yang masih tidak terlaksana, walaupun masyarakat mendukung secara penuh adanya *parik paga* dan memiliki struktur birokrasi yang sederhana dan informatif. Sedangkan hambatannya adalah fasilitas sarana dan prasarana hanya baru bisa melengkapi pakaian, anggaran dana yang tidak ada dan regulasi yang terbatas. Mengatasi hal tersebut beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah mensosialisasikan *parik paga* kepada masyarakat secara khusus dan langsung, membuat regulasi yang mendukung *parik paga* dan mengadakan pelatihan untuk *parik paga*

**Kata Kunci** : Peran, Parik Paga, Ketertiban, Keamanan, Sungai Pua

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peran Parik Paga dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibunda tercinta Artati Amir, S.Pd., kakak tersayang Munawwaratul Ardhi, SE., abang tersayang Jamil Hamzah, S.Pt. beserta keluarga yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi selaku Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Padang serta selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan

5. Bapak Dr. Akmal, SH., M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum dan Ibu Rita Angraini, S.Pd., M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang selalu menyemangati rekan – rekan tersayang Syahroni Aldra dan Tujuh Lewat
9. Rekan – rekan PLK SMPN 34 Padang yang selalu memberikan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini Rahma, Rahmi, Yoga, Ivan, Zalik, Tiwi, Tijah, dan Didi
10. Sahabat istimewa yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Rizka Morina, Andini Putri, Fahmi Kafillah, Mayoga Pratama dan Beni Saputra
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 18 Juli 2019

Septri Aizil  
15052090

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Lembaga .....	9
2. Teori Pelaksanaan Peran .....	10
3. Parik Paga .....	12
4. Ketertiban dan Keamanan Masyarakat.....	13
B. Kerangka Konseptual .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Lokasi Penelitian .....	16
C. Informan Penelitian .....	16
D. Jenis, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	18
E. Uji Keabsahan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Temuan Umum .....	22

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
B. Temuan Khusus .....	30
1. Pelaksanaan Peran <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	30
2. Hambatan-Hambatan <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	51
3. Upaya untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	59
C. Pembahasan .....	65
1. Pelaksanaan Peran <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	65
2. Hambatan-Hambatan <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	77
3. Upaya untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1. Informan Penelitian.....	17
Tabel 2. Luas Wilayah Menurut Jorong.....	27
Tabel 3. Ketinggian Nagari dari Permukaan Laut .....	28
Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan .....	29
Tabel 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan.....	30
Tabel 6. Jenjang Pendidikan Terakhir <i>Parik Paga</i> .....	34
Tabel 7. Data Kasus Perjudian di Nagari Sungai Pua .....	43
Tabel 8. Data Kasus Pergaulan Bebas di Nagari Sungai Pua .....	43
Tabel 9. Data Kasus Narkoba di Nagari Sungai Pua .....	44
Tabel 10. Data Kasus Kriminalitas di Nagari Sungai Pua .....	44
Tabel 11. Data Kasus Perceraian di Nagari Sungai Pua .....	44
Tabel 12. Penjelasan Informan Tentang Pelaksanaan Peran <i>Parik Paga</i> dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua.....	51
Tabel 13. Kelengkapan Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 14. Peningkatan Kapasitas <i>Parik Paga</i> .....	56
Tabel 15. Peraturan yang Mendukung <i>Parik Paga</i> .....	57
Tabel 16. Penjelasan Informan Tentang Hambatan-Hambatan Parik Paga dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua.....	58
Tabel 17. Penjelasan Informan Tentang Upaya untuk Mengatasi Hambatan Parik paga dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan .....	65
Tabel 18. Pedoman Wawancara.....	92

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1. Dasar Hukum Parik Paga .....	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	14
Gambar 3. Peta Nagari Sungai Pua .....	26
Gambar 4. Rapat pemuda pemudi Nagari Sungai Pua terkait Masalah Narkoba oleh Parik Paga .....	32
Gambar 5. Struktur Organisasi Parik Paga Nagari Sungai Pua Periode 2017-2023.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	92
Lampiran 2. Format Perbaikan Seminar Proposal .....	95
Lampiran 3. Format Perbaikan Ujian Skripsi .....	97
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial .....	100
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Sungai Pua .....	101

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintahan Daerah Sumatera Barat sebagai daerah yang melaksanakan otonomi daerah sampai pada tingkat desa memiliki keunikan yaitu pemerintahan Daerah Sumatera Barat menjadikan masyarakat adat sebagai penyelenggara pemerintahan desa dan mengubah nama desa menjadi nagari (Yunus, 2007: 213). Merujuk kepada pengertian nagari, berdasarkan peraturan daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari yaitu:

“Nagari adalah Kesatuan masyarakat Hukum Adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat”.

Pemerintahan Daerah Sumatera Barat telah menciptakan suatu peraturan berisi lembaga kemasyarakatan yang nantinya lembaga kemasyarakatan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat, bisa berbentuk lembaga yang menjaga ketertiban dan keamanan, atau lembaga pemberdayaan masyarakat dan lain-lain. Peraturan tersebut tertuang pada Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari bahwa “Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintahan nagari dalam memberdayakan masyarakat.”

Dalam mencapai tujuan nagari, nagari memiliki tiga lembaga yang tidak dapat dipisahkan yang sesuai dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 2 Tahun

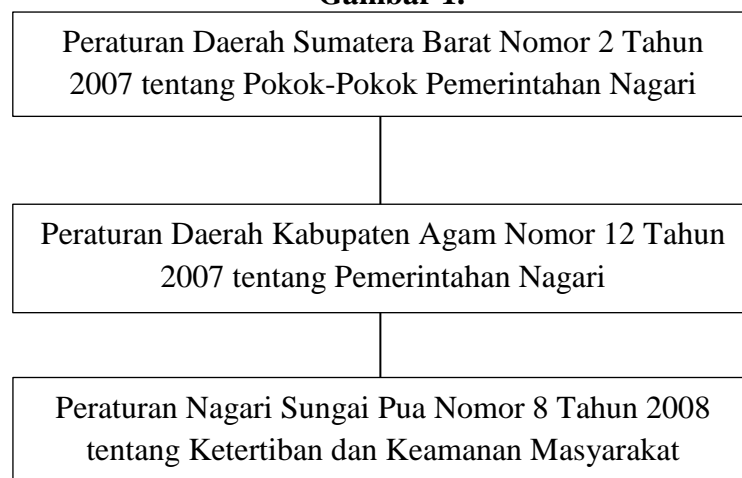
2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari yaitu Pemerintah Nagari, Badan Musyawarah Nagari (BAMUSNA), Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Lembaga Kemasyarakatan. hal serupa juga di pertegas oleh pemerintah Kabupaten Agam dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari menjelaskan bahwa lembaga kemasyarakatan yang disebutkan sebelumnya dalam Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 adalah lembaga kemasyarakatan nagari.

Dalam upaya mewujudkan nagari yang baik, salah satu kabupaten di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Agam menciptakan program gerakan nagari madani. Program gerakan nagari madani adalah program yang ditujukan untuk menciptakan kehidupan *babaliak ka surau* tanpa meninggalkan nilai-nilai kebudayaan. Hal ini di dukung dengan pernyataan dari Indra Catri sebagai Bupati Kabupaten Agam bahwa “Untuk menjadi perhatian terhadap muatan dalam Gerakan Nagari Madani sebagai alat control, yaitu optimalisasi pendidikan informal Al-Qur’an. Peningkatan peran masjid atau surau sebagai sentra kehidupan sosial masyarakat. pelaksanaan perlindungan atas kampung, dan masyarakat nagari”. Pada tahun 2018 dan 2019 yang mendapat penghargaan gerakan nagari madani terbaik adalah Nagari Sungai Pua.

Nagari Sungai Pua sebagai nagari yang memperoleh nilai tertinggi pada Program Nagari Madani secara beruntun didukung dengan adanya kerjasama antara pemerintahan nagari, Bamus dan KAN yang baik namun hal itu tidak terlepas dari adanya bantuan lembaga kemasyarakatan nagari. Lembaga kemasyarakatan nagari ini salah satunya adalah *Parik Paga* sebagai mitra urusan ketertiban dan keamanan.

*Parik paga* adalah suatu lembaga yang ada di nagari yang berfungsi untuk menjaga ketertiban dan keamanan nagari tersebut. Hal ini sesuai dengan Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 8 Tahun 2008 tentang Ketertiban dan Keamanan Masyarakat bahwa “*Parik paga* adalah salah satu Lembaga Nagari yang mempunyai tugas sebagai kelompok pelindung masyarakat”.

**Gambar 1.**



**Dasar Hukum Parik Paga Nagari Sungai Pua**

Berdasarkan observasi penulis di Nagari Sungai Pua tanggal 12 September 2018 penulis masih menemukan beberapa permasalahan terutama masalah ketertiban dan keamanan. Masalah yang sering ditemukan terkait ketertiban masyarakat adalah kurangnya keselarasan tindakan dengan peraturan yang ada atau pelanggaran seperti pemuda-pemuda yang berjudi pada setiap malam *alek datuak* pada tempat yang telah ditentukan, anak-anak putus sekolah yang sering mabuk-mabukan dengan cara menghirup lem atau meminum tuak. Pengendara motor yang ngebut-ngebutan dengan knalpot yang mengeluarkan suara keras. Masih adanya siswa-siswa sekolah yang berkeliaran di sekitar rental *playstation* pada jam sekolah. Masih banyak masyarakat yang bermain kartu pada jam-jam yang dilarang seperti

jam waktu shalat. Hal ini sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Drs. Taufik Amir bahwa:

“kalau disini *parik paga* ada, tapi masalah ketertiban dan keamanan masyarakat ini masih saja terjadi, contohnya anak-anak main PS pas jam sekolah, bapak-bapak bermain domino pas waktu shalat atau ada yang sampai berjudi tiap malam *baralek datuak*, anak-anak muda kumpul-kumpul minum tuak, menghisap lem.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, penulis mengamati bahwa jika ditinjau dari segi bagaimana pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua masih belum maksimal. Seharusnya dengan adanya *parik paga* diharapkan masyarakat dapat memperoleh kehidupan yang tertib dan aman yaitu kehidupan yang taat pada aturan setempat dan bebas dari tindakan kriminalisasi serta terjaganya nilai-nilai agama dan kebudayaan.

Dalam jurnal yang ditulis Cinthia Ayu Azhari (2018) tentang “Strategi Mengenal Khalayak BHABINKAMTIBMAS (Bhayangkara Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) Polsekta Samarinda Utara dalam Membangun Kemitraan dengan Masyarakat di Kelurahan Mugirejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Bhabinkamtibmas membimbing masyarakat untuk berpartisipasi aktif menjaga ketertiban dan keamanan dengan melakukan kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat ataupun forum KAMTIBMAS belum berjalan maksimal karena adanya beberapa faktor penghambat pelaksanaan strategi tersebut yaitu kurangnya koordinasi antara BHABINKAMTIBMAS dengan masyarakat yang membuat masyarakat kurang merasakan kehadiran dari BHABINKAMTIBMAS tersebut.

Nofta Wulan Sari, dkk (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Peranan BHABINKAMTIBMAS dalam Meningkatkan Pelayanan Keamanan Masyarakat di POLSEK Sumoroto Kabupaten Ponorogo” masih ada kekurangan yaitu kurang berjalannya tugas BHABINKAMTIBMAS dalam melakukan kunjungan setiap hari kepada masyarakat, kunjungan dilakukan hanya jika ada permasalahan yang berat untuk mencari jalan tengah agar permasalahan cepat terselesaikan

Menurut Leo Dedy de Fretes (2015) Fungsi BHABINKAMTIBMAS dalam Penegakan Hukum di Luar Pengadilan Ditinjau dari Pekspektif HAM. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa eksistensi BHABINKAMTIBMAS di Polres Minahasa masih belum optimal karena adanya kekurangan yaitu minimnya sumber daya organisasi yang dimiliki oleh Polres Minahasa

Selanjutnya dari hasil dan pembahasan artikel Putu Sutaryadi dan Putu Agustana (2017) yang berjudul “Peranan Pecalang dalam Menjaga Keamanan dan ketertiban Desa Pakraman di Desa Pakraman Kalubukubuk” menunjukkan kalau *pecalang* hanya bertugas menjaga ketertiban dan keamanan pada saat ada upacara adat, agama maupun acara yang mendatangkan massa yang banyak di bali

Selain itu Agus Eko Prasetyo (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Peran Lurah dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu” pelaksanaan sosialisasi tentang ketentraman, ketertiban dan keamanan melalui komunikasi politik yang diagendakan masih dilakukan secara bertahap dan tidak insentif (terjadwal dan dilakukan) karena anggaran dana untuk penyelenggaraan yang masih minim atau kecil.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian relevan diatas, menggambarkan bahwa eksistensi dari kelompok atau lembaga yang menjaga ketertiban dan keamanan baik di desa maupun nagari menjadi alasan utama bagi kelompok tersebut untuk menjalankan perannya, oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Peran *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, *parik paga* sengaja dibuat untuk masyarakat nagari karena nagari sebagai pelaksana otonomi daerah nagari memerlukan lembaga khusus untuk menjaga ketertiban dan keamanan nagari serta penanggulangan bencana, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pemuda-pemuda yang berjudi pada setiap malam *alek datuak* pada tempat yang telah ditentukan,
2. Anak-anak putus sekolah yang sering mabuk-mabukan dengan cara menghirup lem atau meminum tua..
3. Pengendara motor yang ngebut-ngebutan dengan knalpot yang mengeluarkan suara keras.
4. Masih adanya siswa-siswa sekolah yang berkeliaran di sekitar rental *playstation* pada jam sekolah.
5. Masih banyak masyarakat yang bermain kartu pada jam-jam yang dilarang seperti jam waktu shalat.

6. Belum maksimalnya pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini perlu dibatasi, agar dari batasan tersebut didapatkan informasi yang diperlukan. Batasan masalah penelitian penulis adalah bagaimana pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua?
2. Apa saja hambatan *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua
2. Untuk mendeskripsikan hambatan *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua

3. Untuk mendeskripsikan upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sumbangan khasanah keilmuan terkait dalam bidang ketahanan daerah dan organisasi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti selanjutnya

Membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan di Nagari Sungai Pua, agar penelitian tersebut lebih baik lagi

###### b. Bagi pemerintah wali nagari Sungai Pua

Sebagai masukan dan pedoman bagi pemerintah Nagari Sungai Pua. Agar selanjutnya *parik paga* ini menjadi motivasi dan dorongan bagi anggotanya untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

###### c. Bagi Masyarakat

Dapat berguna bagi masyarakat sebagai wahana dalam mengenal lebih jauh tentang peran *parik paga* serta lebih mampu berpartisipasi menjaga ketertiban dan keamanan nagari

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Peran *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua” yaitu melalui proses observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Peran *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua**

Peneliti meneliti pelaksanaan peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan di Nagari Sungai Pua, didasari oleh Teori Edward III yang terdiri dari 4 (empat) variabel berikut ini:

##### **a. Komunikasi**

Komunikasi yaitu berupa sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintahan nagari dan *parik paga* kepada masyarakat terkait masalah peran *parik paga* dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat Nagari Sungai Pua yang masih dilakukan dengan satu metode sosialisasi yaitu sosialisasi tidak langsung seperti melibatkan *parik paga* dalam setiap acara nagari dan membuat selebaran

##### **b. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia yang masih belum maksimal yang terlihat dari perekrutan anggota *parik paga* yang tidak melalui proses seleksi dan tidak memiliki kriteria-kriteria tertentu layaknya seorang *parik paga*

**c. Disposisi**

Sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap adanya *parik paga* adalah positif, hal ini terlihat dari segala masalah yang dihadapi masyarakat sangat terbantu oleh adanya *parik paga* sebagai pihak yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan terkait masalah ketertiban dan keamanan

**d. Struktur Birokrasi**

Struktur birokrasi dari *parik paga* sudah baik terlihat dari struktur birokrasi *parik paga* yang sudah dapat melambangkan peran, tugas, fungsi dan wewenang dari *parik paga* secara sederhana

**e. Tugas**

Tugas *parik paga* yang tertuang pada Peraturan Nagari Nomor 8 Tahun 2008 tentang Ketertiban dan Keamanan Masyarakat sudah berjalan dengan baik terlihat dari dua dari tiga tugas yang ada pada *parik paga* sudah berjalan dengan baik

**f. Wewenang**

Wewenang *parik paga* yang tertuang pada Peraturan Nagari Nomor 8 Tahun 2008 tentang Ketertiban dan Keamanan Masyarakat sudah berjalan dengan baik terlihat dari enam dari tujuh wewenang yang ada pada *parik paga* sudah berjalan dengan baik

## **2. Hambatan-Hambatan *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua**

### **a. Fasilitas Sarana dan Prasarana**

Fasilitas sarana dan prasara *parik paga* masih minim, terlihat dari alat komunikasi dan alat transportasi yang tidak dimiliki, bahkan untuk melaksanakan tugas patrol *parik paga* harus menggunakan kendaraan pribadi

### **b. Anggaran Dana**

*Parik paga* tidak sedikitpun mendapatkan dana untuk melaksanakan tugasnya, padahal dari tanggung jawab yang bisa dikatakan berat, karena tidak adanya anggaran dana maka tanggung jawab mereka atas tugasnya semakin berat

### **c. Regulasi atau Aturan**

Keterbatasan regulasi yang ada saat ini membuat *parik paga* tidak bisa mengambil tindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang belum diatur dalam peraturan, regulasi mengenai anggaran dana dan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana pun tidak ada diatur dalam peraturan

## **3. Upaya untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan *Parik Paga* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat Nagari Sungai Pua**

### **a. Mensosialisasikan *parik paga* kepada masyarakat**

Sosialisasi kepada masyarakat mengenai *parik paga* dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi secara langsung dan tidak langsung, secara langsung yaitu membuat pertemuan langsung dan khusus antara *parik paga* dengan

masyarakat mengenai perannya, secara tidak langsung yaitu melibatkan *parik paga* pada setiap acara nagari dan membuat selebaran

**b. Membuat Regulasi Tentang *Parik Paga***

Pemerintahan nagari, *parik paga* dan masyarakat setuju untuk mengupayakan anggaran dana dan fasilitas sarana prasarana *parik paga* melalui regulasi-regulasi yang harus dirancang dan dilahirkan, termasuk regulasi mengenai pelanggaran-pelanggaran yang belum di atur

**c. Mengadakan Pelatihan untuk *Parik Paga***

*Parik paga* perlu diberikan pelatihan secara psikis dan fisik, secara psikis diberikan guna meningkatkan kecerdasan emosional serta peningkatan kemampuan, keahlian dan kepribadian ke arah yang lebih baik, secara fisik seperti bela diri guna untuk pertahanan diri

**B. Saran**

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang telah dilakukan selama penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Nagari Sungai Pua

- a. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintahan Nagari Sungai Pua yang seterusnya dapat digunakan untuk acuan dalam membuat regulasi-regulasi bersamsa badan musyawarah Nagari Sungai Pua terkait anggaran dana *parik paga*, fasilitas sarana dan prasarana *parik paga* maupun masalah ketertiban dan keamanan Nagari Sungai Pua

- b. Pelaksanaan peran *parik paga* masih membutuhkan sosialisasi yang lebih lanjut dan rutin yang dilakukan secara langsung dan khusus kepada masyarakat
2. Bagi *Parik Paga* Nagari Sungai Pua
    - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi *parik paga* dalam melaksanakan pernya yaitu menjaga ketertiban dan keamanan Nagari Sungai Pua
    - b. Mencari sponsor ke berbagai perusahaan yang dapat menjadi sumber pemasukan sehingga fasilitas sarana prasana tercukupi
    - c. Peneliti juga berharap ketua *parik paga* membuatkan daftar piket tugas untuk meningkatkan kehadiran dan keaktifan dari anggota *parik paga*
  3. Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pua
    - a. Masyarakat diharapkan lebih ikut serta dalam membantu *parik paga* menjaga ketertiban dan keamanan
    - b. Kepedulian masyarakat perlu ditingkatkan lagi dan saling menjaga ketertiban dan keamanan antar sesama mayarakat Nagari Sungai Pua

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Peneliiian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Subarsono, AG 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuanitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuanitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: ANDI

### Jurnal

- Azhari, Chintiya Ayu. 2018. "Strategi Mengenal Khalayak Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembinaan Kemanan dan Ketertiban Masyarakat) Polsekta Samarinda Utara dalam Membangun Kemitraan Dengan Masyarakat di Kelurahan Mugirejo." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(1). Hlm 128-142
- Badrudin, S., Trisiah, A., dan Hariyanti, D. 2017. "Strategi Humas Polres dalam Mensosialisasikan Pencegahan Pencurian Kendaraan Bermotor." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*." 1(2). Hlm 32-58
- Bahar, H., dan Haris, H. 2016. "Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Forum Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Studi di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)." *Jurnal Tomalebbi*. 3(2). Hlm 26-35
- Brooks, David J. 2010. "What is Security: Definition Through Knowledge Categorization." *Security Journal*. 23(3). Hlm 1-15
- Fretes, Leo Dedy d. 2015. "Fungsi Babinkamtibmas dalam Penegakan Hukum di Luar Pengadilan Ditinjau dari Perspektif HAM." *Jurnal Lex Administratum*. 3(3). Hlm 28-34
- Hamudy, Moh. I. A. 2014 "Eksistensi Satuan Perlindungan Masyarakat." *Jurnal Bina Praja*. 6(4). Hlm 261-268